

---

**SISTEMATIK LITERATURE REVIEW : PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Oleh

Hefri Oktarinaldi<sup>1</sup>, Robin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Batam

E-mail: [1free70265@gmail.com](mailto:free70265@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 09-12-2021

Revised: 14-01-2022

Accepted: 11-02-2022

**Keywords:** Fee Audit, Audit  
Tenure, Kualitas Audit

**Abstract:** Laporan audit keuangan merupakan sumber informasi bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan audit keuangan yang berkualitas, relevan dan reliable dibutuhkan dalam mendapatkan kepercayaan dalam bisnis pelayanan kantor akuntan public. Penyajian laporan audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya fee audit dan audit tenure. Audit Fee merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan publik untuk jasa audit yang dilakukan akuntan publik atas laporan keuangan, Sementara audit tenure merupakan jumlah lama waktu perikatan antara seorang auditor melakukan audit dengan kliennya. Penelitian ini menggunakan systematic review, artikel didownload dari database online Google Scholar, jurnal terbitan tahun 2011 hingga 2021 dengan kata kunci Fee Audit, Audit Tenure, Kualitas Audit . Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 8 jurnal, dan merupakan penelitian kuantitatif. Sebanyak 6 jurnal melakukan analisis dengan metode regresi linear, sementara 2 jurnal melakukan dengan metode analisis regresi linear berganda. Terdapat 7 jurnal yang memberikan informasi yang positif menunjukkan hasil yang signifikan tentang adanya hubungan antara Fee Audit, Audit Tenure terhadap kualitas audit, sedangkan 1 jurnal menunjukkan tidak ada hubungan antara audit tenure dengan kualitas audit. Kantor Akuntan Publik dalam memberikan fee dan tenure audit harus sesuai dengan struktur biaya yang sebenarnya dan sesuai dengan kompleksitas jasa yang diberikan agar hasil audit atas laporan keuangan yang dilakukan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan tepat dan akurat

---

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang sudah dilakukan audit menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan *go public*.

Persaingan usaha yang ketat dalam bisnis pelayanan akuntan publik dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat luas dalam menyajikan informasi pada laporan keuangan yang relevan dan reliable (Zahra Ismi Fauziyyah dan Praptiningsih, 2020).

Penyajian laporan audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya audit tenure, fee audit dan rotasi audit. Auditor harus memiliki karekteristik dalam menyajikan laporan audit untuk menghindari salah saji dalam laporan keuangan. Pihak manajemen menggunakan laporan audit berkualitas tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Yunike Nadya Pitaloka Santosa dan Tarmizi Achmad, 2019).

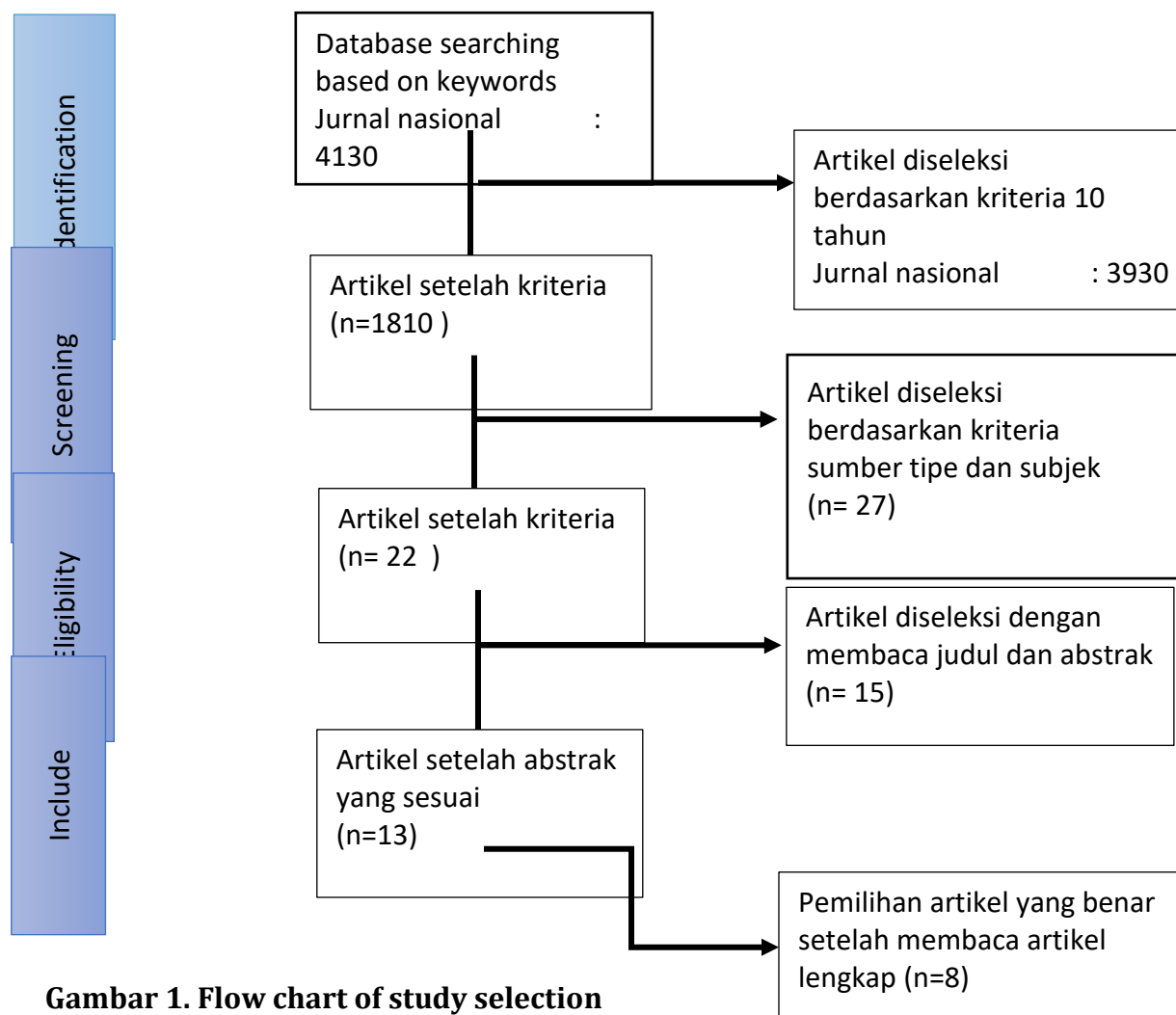
Laporan keuangan perusahaan yang telah diberi opini oleh auditor akan lebih dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya. Untuk itulah teori keagenan berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang terjadi disebabkan karena pihak-pihak yang saling bekerjasama namun memiliki tujuan yang berbeda-beda. Inti dari hubungan keagenan adalah bahwa di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat adanya pemisahan antara kepemilikan (pihak *principal*) yaitu para pemegang saham dengan pengendalian (pihak *agent*) yaitu manajer yang mengelola perusahaan.

Pentingnya laporan audit yang berkualitas bagi para investor, kreditor dan pihak yang berkepentingan lainnya sehingga membuat para akuntan publik berusaha untuk menyajikan laporan audit secara transparan dan independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Margi Kurnianingsih, Abdul Rohman, 2014 terdapat pengaruh audit fee terhadap kualitas audit sedangkan audite tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Andi Sulfati, 2019 dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa audit fee dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan systematic review berdasarkan protocol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analyses*), artikel ini didownload dari database online Google Scholar. Proses pengunduhan dilakukan secara mandiri oleh penulis. Kriteria inklusi untuk memasukkan pustaka yang diinginkan adalah 1) artikel berbahasa Indonesia, 2) Artikel berupa hasil penelitian yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga 2021, dengan kata kunci fee audit, audite tenure dan kualitas audit. Sementara untuk kriteria eksklusi adalah 1) Rentang tahun yang tidak sesuai dan 2) Kriteria bahasa yang tidak sesuai.

Berdasarkan hanya kata kunci, dari dua basis data online, 4130 artikel ditemukan. Artikel-artikel tersebut diunduh pada Desember 2021. Penulis memfilter artikel yang dipilih menggunakan batasan waktu, hanya memilih artikel yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga 2021 untuk membuat ulasan lebih diperbarui, menghasilkan 3930 artikel. Selanjutnya, penulis membuat kriteria eksklusi yang merupakan jenis sumber dan subjek. Setelah menggunakan kriteria yang disebutkan di atas, jumlahnya dikurangi menjadi 1810 artikel. Selanjutnya, penulis memilih judul, membaca artikel abstrak dan teks lengkap untuk menentukan 8 artikel dalam studi kualitatif. Proses pemilihan artikel dalam ulasan ini disajikan pada Gambar 1



**Gambar 1. Flow chart of study selection**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 8 jurnal artikel, 7 jurnal yang memberikan informasi yang positif dimana menunjukkan hasil yang signifikan tentang adanya hubungan antara audit fee dan audit tenure terhadap kualitas audit sementara terdapat 1 artikel yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara audit tenure terhadap kualitas audit.

Beberapa jurnal artikel dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh audit fee terhadap kualitas audit dimana dengan tingginya fee audit maka proses audit yang dilakukan oleh auditor lebih kompleks dan lebih mendalam sehingga kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat dideteksi sedini mungkin. Sedangkan audit tenure berpengaruh juga terhadap kualitas audit. Dengan lamanya perikatan auditor terhadap klien dapat mempengaruhi independensi auditor terhadap klien sehingga laporan audit yang disajikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Ulasan setiap artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan dari Jurnal Artikel

No	Artikel/Jurnal	Authors, year	Research Design	Variabel	Analisis	Hasil
1.	Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit (1)	David Lee1 I Made Sukartha2, 2017	Kuantitatif	Variabel Independen : Fee Audit, Audit Tenure, Audit Switching Variabel dependen : Kualitas Audit	Regresi logistik	Positif: Hasil dari penelitian ini <i>Auditor switching</i> tidak berpengaruh pada kualitas audit, dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak. Audit tenure berpengaruh positif pada kualitas audit, dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima Negatif: Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk memprediksi kualitas audit seperti ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), ukuran perusahaan, komite audit Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lebih tepat untuk variabel fee audit karena di dalam akun professional fee terkandung biaya-biaya selain fee audit yaitu biaya konsultan, biaya notaris dan biaya manajemen
2.	Pengaruh Fee Dan Tenure Audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (2)	Andi Sulfati	Kuantitatif	Variabel Independen : Fee Audit, Tenure Audit Variabel Dependen : Kualitas Audit	Analisis regresi linear berganda	Positif : Fee audit dan Tenure audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit yang berarti semakin tinggi Fee dan semakin lama Tenure audit maka kualitas audit akan ikut meningkat. Negatif : Kantor Akuntan Publik dalam

						memberikan fee dan tenure audit harus sesuai dengan struktur biaya yang sebenarnya dan sesuai dengan kompleksitas jasa yang diberikan agar hasil audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) semakin berkualitas, sehingga hasil informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan tepat dan akurat.
3.	Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia (3)	Bambang Hartadi, 2012	Kuantitatif	Variabel Independen : Fee Audit, Rotasi KAP, Reputasi Auditor Variable Dependen : Kualitas Audit	Regresi logistik	Positif: Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara rotasi dan reputasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Negatif : Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit, diantaranya group consensus, pair review dan lain-lain yang sebaiknya pada penelitian kedepan dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
4.	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit(4)	Margi Kurniasih, Abdul Rohman, 2014	Kuantitatif	Variabel Independen: Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Variabel dependen: Kualitas Audit	Regresi Logistik	Positif: Fee audit dan rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.  Negatif:

						Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti opini going concern, earning surprise benchmark tingkat discretionary accruals (DA) maupun ukuran lainnya.
5.	Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016)(5)	Nida Rinanda , Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si, 2018	Kuantitatif	Variable independen: Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Variabel dependen: Kualitas Audit	Regresi Logistik	Positif: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan audit tenure, fee audit, ukuran kantor akuntan publik dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan secara parsial audit tenure dan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran kantor akuntan publik dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit Negatif: Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti objek penelitian selain perusahaan manufaktur seperti perusahaan perbankan, perusahaan properti, perusahaan pertambangan. Untuk mengukur pengaruh panjang atau pendeknya audit tenure terhadap kualitas audit,

						sebaiknya menggunakan periode penelitian lebih dari 6 tahun.
6.	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) (6)	Ninik Andriani, Nursiam, 2017	Kuantitatif	Variabel Independen: Fee Audit, Audit Tenure, Reputasi Auditor Variabel dependen: Kualitas Auditor	Regresi Logistik	Positif: Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan rotasi audit atau auditor switching tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Negatif : Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor dengan satu variabel dependen yaitu kualitas audit. 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun laporan keuangan yang relatif singkat yaitu tiga tahun. 3. Variabel kualitas audit hanya diprosikan dengan opini going concern.
7.	Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit pada KAP Semarang (7)	Yunike Nadya Pitaloka Santoso, Tarmizi Achmad, 2019	Kuantitatif	Variabel Independen: Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien, Kompleksitas Tugas	Analisis regresi linear berganda	Positif : Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien, Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap kualitas

				Variabel dependen: Kualitas Audit		audit. Negatif : 1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, hanya berjumlah 83 auditor yang bekerja di KAP Semarang, sehingga hasilnya tidak dapat menggeneralisasi seluruh akuntan publik di Indonesia. 2. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana jawaban berdasarkan persepsi responden sehingga terkadang jawaban responden mampu mempengaruhi hasil pengukuran.
8.	Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (8)	Zahra Ismi Fauziyyah , Praptiningsih, 2020	Kuantitatif	Variabel Independen : Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit Variabel dependen : Kualitas Audit	Regresi Logistik	Positif: Audit Fee berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan Audit Tenure, Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Negatif : Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen penelitian agar mampu imenjelaskan tentang kualitas audit dengan lebih baik lagi. Variabel independen yang dapat digunakan seperti opini going concern, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan komite audit, atau menggunakan variabel intervening dan variabel



						moderating dalam penelitian, serta metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
--	--	--	--	--	--	--

## Pembahasan

### 1) Audit Fee

Audit Fee merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan publik untuk jasa audit yang dilakukan akuntan publik atas laporan keuangan. Audit Fee yang dikeluarkan perusahaan berbeda beda. Hal ini tergantung pada kompleksitas layanan yang diberikan, resiko tugas, keahlian dan pertimbangan profesional lainnya.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin banyak dan komplek audit yang dilakukan akuntan publik maka semakin tinggi audit fee yang dikeluarkan perusahaan.

### 2) Audit Tenure

Audit Tenure merupakan jumlah lama waktu perikatan antara seorang auditor melakukan audit dengan kliennya, Semakin lama auditor melakukan audit terhadap perusahaan membuat hubungan yang intensif antara auditor dengan perusahaan. Hal ini dikhawatirkan akan menurunkan independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Audit Tenure berpengaruh terhadap kualitas audit dimana seharusnya auditor harus mengungkapkan informasi yang sebenarnya kepada klien dalam menyajikan laporan audit atas laporan keuangan tersebut.

### 3) Kualitas Audit

Kualitas Audit sangat penting dalam mendeteksi adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan yang berkualitas. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit tersebut diantaranya kompetensi dan keahlian auditor, komite audit dan pendidikan akuntansi.. Dari semua artikel, ada 8 artikel yang memberikan informasi yang positif dimana menunjukkan hasil yang signifikan tentang adanya hubungan antara audit fee dengan kualitas audit sementara terdapat 1 artikel yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara audit fee dengan kualitas audit

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistematik review didapatkan hubungan positif antara Audit Fee, Audit Tenure dengan kualitas audit. Audit Fee yang tinggi menggambarkan kompleksitas yang dilakukan oleh auditor maka akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan semakin lama audit tenure pada suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang melakukan perikatan dengan klien dalam jangka waktu yang lama akan meningkatkan pemahaman auditor terhadap kliennya, dan semakin banyak informasi yang diketahui auditor terhadap perusahaan maka akan memudahkan auditor untuk menemukan salah saji dalam laporan keuangan. Sehingga,

---

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan fee dan tenure audit harus sesuai dengan struktur biaya yang sebenarnya dan sesuai dengan kompleksitas jasa yang diberikan agar hasil audit yang dikeluarkan berkualitas sehingga laporan keuangan yang dilakukan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan tepat dan akurat bagi perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Udayana EAU. Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. E-Jurnal Akunt. 2017;0(0):1455-84.
- [2]. Sulfati A. Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. Semin Nas 3rd Call Syariah Pape. 2016;602-10.
- [3]. Hartadi B. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. EKUITAS (Jurnal Ekon dan Keuangan). 2012;16(1):84.
- [4]. Kurniasih M, Rohman A. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. Diponegoro J Account. 2014;0(0):652-60.
- [5]. Rinanda N, Nurbatiti A. Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). e-Proceeding Manag. 2018;5(2):2108-16.
- [6]. Andriani N, Nursiam. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2015). Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(1), 2018
- [7]. Nadya Y, Santoso P, Achmad T. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Semarang. Diponegoro J Account. 2019;8(4):1-10.
- [8]. Fauziah Z, Praptiningsih. Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal MONEX Volume 9 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2020.